

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh dan telah dijabarkan pada bab sebelumnya, yang kemudian dianalisis menggunakan metode analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, mengenai pemberitaan gugatan hasil pilpres tahun 2019 edisi Juni 2019 pada surat kabar Jawa Pos dan Kompas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Surat kabar Jawa Pos dalam memberitakan persoalan Situng yang terjadi dalam gugatan hasil pilpres tahun 2019, yang sempat dituduh ada rekayasa yang dilakukan oleh pihak penyelenggara pemilu. Seperti penggunaan kata-kata yang dipilih Jawa Pos dalam penulisan *headlinenya*, serta isi pemberitaan yang menjelaskan bahwa memang ada kecurangan yang sengaja dilakukan oleh penyelenggara dalam perhitungan suara, dan diterangkan dengan jelas bahwa para pihak terkait memiliki cukup bukti atas dali-dalil yang dipersoalkan dan pantas untuk dipertimbangkan oleh majlis hakim. Dalam hal ini pemberitaan Jawa Pos tidak berpihak.
2. Surat kabar Kompas dalam frame pemberitaannya tentang gugatan hasil pilpres tahun 2019 cenderung ada pembelaan terhadap KPU yaitu memihak, dan beritanya lebih panjang, lengkap, dan jelas. Pemilihan kalimat pada *headline*, kompas lebih memilih kata-kata yang

menunjukkan kesiapan semua pihak, sebab akibatnya tudingan yang dipersoalkan, dan isi pemberitaannya pun lebih variatif.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Diharapkan dalam menyikapi suatu teks media, khalayak pembaca mampu memaknai dan menyikapi realitas yang ditampilkan media. Karena media mempunyai bingkai yang berbeda dari realitas yang ada. Tidak semua realitas yang ada ditampilkan secara obyektif dalam media.
2. Media cetak merupakan salah satu wahana informasi yang memberitakan kejadian untuk dibaca khalayak secara luas diharapkan dalam penulisan menggunakan bahasa yang baku agar dapat dipahami pembacanya.